BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia. Pendidikan merupakan proses memberikan bimbingan kepada anak agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik sebagai bekal dalam menjalankan aktivitas hidupnya. Singkatnya pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk sosok manusia yang berkualitas. Sebagaimana yang termaksud dalam Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 bahwa, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bertakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional diperlukan suatu lembaga khusus yang mengelola pendidikan sedemikian rupa, dalam hal ini adalah sekolah. Ini bermakna bahwa baik buruknya kehidupan bangsa, dimana kemampuan negara pada masa yang akan datang salah satunya ditentukan oleh peranan sekolah dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Peranan sekolah sebagai lembaga pendidikan berperan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang program-program pendidikannya bersumber dari informasi di lingkungan

masyarakat yang selanjutnya informasi tersebut dijadikan materi kurikulum pendidikan dan diimplemantasikan oleh tamatan sebagai bekal hidup secara layak sesuai tuntutan masyarakat. Sekolah menengah kejuruan sebagai bagian dari lembaga pendidikan menengah bertujuan mempersiapkan tamatan untuk memiliki keterampilan kerja setelah menamatkan pendidikan. Secara lebih khusus tujuan pendidikan di SMK menurut Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Garis - Garis Besar Program (GBPP 2006) adalah :

a) Memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sifat professional.
b) Mampu memiliki karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.
c) Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.

SMK Negeri 3 Pematangsiantar merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki Visi dan Misi yang berisikan ; Visi : menjadikan lembaga pendidikan dan latihan yang bertaraf Internasional untuk menghasilkan calon tenaga kerja ditingkat menengah yang berbasis IMTAQ dan IPTEK serta berwawasan lingkungan Misi: menerapkan sistem manageman mutu ISO untuk memperdayakan dan meningkatkan mutu sesuai tuntutan SBI, menerapkan dan meningkatkan KBM bilingual berbasis IT dan berwawasan lingkungan, mengembangkan sekolah sebagai

pusat diglat bagi masyarakat, mengembangkan sekolah sebagai bisnis center. SMK Negeri 3 Pematangsiantar terdiri dari beberapa kejuruan yaitu Tata Boga, Tata Busana, Akomodasi Perhotelan, TIK-RPL(Rekayasa Perangkat Lunak) serta Tata Kecantikan di SMK Negeri 3 P.Siantar. Kecantikan ini terbagi 2 yaitu kecantikan kulit dan kecantikan rambut. Pada kelas XI untuk jurusan kecantikan rambut terdapat salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan produktif yaitu pemangkasan rambut. Pemangkasan rambut adalah tindakan untuk mengurangi panjang rambut semula dengan bantuan sisir, gunting dan jari–jari, untuk memperindah atau mengubah bentuk pola pangkasan sesuai dengan bentuk wajah, jenis rambut, perawatan, pekerjaan dan kepribadian seseorang, sehingga menghasilkan model pemangkasan yang diinginkan. Menurut Kusumawardani (2009) pemangkasan rambut adalah Suatu tindakan mengurangi ukuran panjang rambut semula yang dilakukan dengan bantuan sisir, gunting dan jari–jari, guna memperindah atau mengubah bentuk pola pangkasan sebelumnya menjadi suatu mode tatanan rambut yang baru sesuai dengan perkembangan mode tren rambut saat itu dengan melihat kesesuaian bentuk wajah klien itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara (penulis dengan guru bidang study mata pelajaran pemangkasan rambut di SMK Negeri 3 Pematangsiantar diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran pemangkasan siswa kelas XI masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai rata-rata 67,13. Dari 25 siswa sebanyak 10 siswa (40,63 %) tuntas belajar dan 15 siswa (59,37 %) tidak tuntas belajar (sumber, Data penelusuran nilai rata-

rata mata pelajaran pemangkasan rambut di SMK Negeri 3 P.Siantar). Ini bermakna bahwa tujuan pembelajaran materi pemangkasan belum terealisasi dengan baik dan siswa menemui kesulitan belajar. Menurut Slameto (2010), faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa adalah intelegensi, pengetahuan, bakat, minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Berdasarkan nilai tersebut menunjukan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi karena adanya kesulitan belajar yang dialami siswa. Salah satu bentuk kesulitan belajar dari faktor internal yaitu motivasi. Motivasi berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa dengan adanya motivasi semangat belajar anak akan bertambah sebaliknya jika kurangnya motivasi siswa untuk merubah keiinginan mereka untuk belajar menjadi rasa lebih ingin tahu. Seseorang yang kurang memiliki motivasi dalam belajar, maka hasil belajar tidak mencapai sasaran dan tidak terarah pelaksanaannya. Selanjutnya apabila belajar tanpa adanya faktor eksternal yaitu dukungan contohnya dari orang tua yang menggerakkan niat belajar anak maka proses belajar mengajar pun kurang mencapai hasil yang baik. Dorongan orangtua berpengaruh besar terhadap hasil belajar karena orangtua berperan penting dalam kebiasaan belajar anak karena anak mengikuti cara belajar yang diajarkan orangtua, yang akan memberi dampak terhadap hasil belajar anak. Sebagai langkah awal untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada mata

pelajaran pemangkas rambut, tentu perlu dicermati jenis–jenis kesulitan belajar yang dihadapi siswa dalam hal ini faktor internal yaitu motivasi dan faktor eksternal yaitu dukungan orang tua, pada tahap selanjutnya dapat dijadikan masukan bagi lembaga terkait atau orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu untuk melakukan penelitian ini dengan judul **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Pemangkasan Rambut Di SMK Negeri 3 Pematang Siantar .**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada bidang studi pangkas rambut di SMK Negeri3 P.Siantar.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran pemangkasan rambut di SMK Negeri 3 P.Siantar.
3. Kesulitan belajar siswa pada bidang studi pemangkasan akibat rendahnya dorongan yang dilakukan orang tua untuk membangkitkan semangat belajar anak.
4. Kesulitan belajar disebabkan adanya kesulitan belajar pada mata pelajaran pemangkasan rambut di SMK Negeri 3 Pematang Siantar. \

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut menunjukkan adanya masalah yang timbul. Mengingat keterbatasan penulis dalam hal waktu, tenaga dan biaya yang terbatas dan agar penelitian lebih fokus dan efektif sebagaimana yang diharapkan maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Faktor internal dibatasi pada motivasi siswa dan faktor eksternal dibatasi pada dorongan orang tua siswa.
2. Penelitian ini dibatasi pada pemangkasan rambut graduasi pada siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Pematang Siantar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kesulitan belajar faktor internal yaitu motivasi siswa pada mata pelajaran pemangkasan rambut graduasi di SMK Negeri 3 P.Siantar ?
2. Bagaimana tingkat kesulitan belajar faktor eksternal yaitu dukungan orang tua siswa pada mata pelajaran pemangkassan rambut graduasi di SMK Negeri 3 P.Siantar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar faktor internal motivasi siswa pada mata pelajaran pemangkasan rambut graduasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Pematang Siantar.

2. Untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar faktor eksternal yaitu dorongan orang tua siswa pada mata pelajaran pemangkasan rambut graduasi di SMK Negeri 3 Pematangsiantar.

F. Manfaat Penelitian

Setelah terealisasinya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru khususnya yang mengajar di lokasi penelitian tentang kesulitan belajar siswa pada materi praktek pangkas rambut.
2. Sebagi motivasi bagi siswa kelas XI SMK Negeri 3 Pematang Siantar untuk meningkatkan hasil belajar praktek pangkas rambut.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti tentang pengaruh kesulitan belajar terhadap hasil belajar praktek pangkas rambut.
4. Sebagai bahan masukan atau perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berkaitan dengan masalah yang ditelitinya.

THE Character Building UNIVERSITY